

TATALAKSANA KEGAWAT DARURATAN PADA BAYI DAN ANAK

Dzulfikar DLH

Divisi Gawat Darurat/Perawatan Intensif Anak

Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran /
Rumah Sakit Umum Pusat dr. Hasan Sadikin Bandung

Tujuan Pembelajaran:

1. Mampu menilai tanda dan gejala kegawat daruratan pada bayi dan anak
2. Mengetahui penyebab kegawat daruratan pada bayi dan anak
3. Mampu melakukan stabilisasi dan tindakan awal kasus kegawat daruratan pada bayi dan anak

PENDAHULUAN

Kegawat daruratan pada bayi dan anak sering kita hadapi dalam praktek sehari-hari, diluar rumah sakit maupun di pusat pelayanan kesehatan primer. Di Amerika Serikat kira-kira setengah dari seluruh kasus bayi dan anak panggilan ke ambulans 911 merupakan keluhan medis karena penyakit, dibandingkan dengan penderita yang mengalami jejas/cedera, anak yang menderita sakit biasanya mempunyai kondisi yang lebih serius dan lebih sulit dinilai dan ditangani. Makalah ini akan membahas langkah-langkah cepat menangani keadaan yang paling sering menjadi gawat darurat di luar rumah sakit dan di pusat pelayanan kesehatan primer yaitu gawat napas, syok, kejang, dan penurunan kesadaran.

Penilaian yang akurat anak sakit meliputi pendekatan melalui riwayat penyakit dan pemeriksaan fisik yang sesuai untuk usia anak, disamping itu komunikasi dengan anak dan keluarganya sangat penting untuk perawatan klinis yang baik, membangun kepercayaan, dan mengembangkan interaksi yang menyenangkan dengan anak. Pada setiap kegawat daruratan medis pada bayi dan anak harus dilakukan penilaian awal secara cepat dengan memakai tiga komponen dari *The Pediatric Assessment Triangle (PAT)* dilanjutkan dengan langkah resusitasi ABCDE dan memutuskan dilakukan transportasi atau tidak. Pada kasus yang mengancam nyawa, anamnesis dan serta pemeriksaan fisik terinci dilakukan sesudah keadaan stabil, sedangkan penilaian berkesinambungan diperlukan pada setiap kasus untuk memantau respons pengobatan dan memandu intervensi selanjutnya.